

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi

Metode Resitasi atau disebut juga metode pemberian tugas merupakan metode yang mengharapkan para siswa membuat suatu resume mengenai materi yang sudah dipelajari atau yang sudah disampaikan oleh pengajar atau guru. Resume yang sudah dikerjakan dapat ditulis dalam kertas dan menggunakan kata-kata sendiri dari masing-masing siswa. Metode pemberian tugas dimaksud untuk memberikan kesempatan kepada siswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah seperti mengerjakan tugas atau soal-soal. Pemberian tugas atau pekerjaan rumah dilakukan oleh guru karena pelajaran tidak sempat diberikan di kelas¹. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa.

¹Idid Erawana, *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi* (CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020)

2. Pengertian Metode Resitasi Menurut Para Ahli antara lain:

Menurut Djamarah dan Zain metode penugasan (resitasi) adalah metode penyajian bahan, dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan dan pada lingkungan sekolah yang mendukung. Metode penugasan ini diberikan dengan alasan bahan pembelajaran yang diberikan banyak sementara waktu hanya sedikit, sehingga bahan yang diajarkan selesai dengan batas waktu yang ditentukan, maka dengan mengatasinya guru menggunakan metode penugasan². Dengan demikian metode penugasan diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di luar sekolah karena bahan ajar yang diberikan banyak sementara waktunya hanya sedikit. Oleh karena itu dengan mengatasinya guru memberikan penugasan kepada siswa untuk dikerjakan.

Menurut Majid, resitasi adalah metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri³. Dengan demikian Metode resitasi ini adalah metode belajar yang diberikan agar siswa dapat menggabungkan beberapa cara dalam menyelesaikan proses

² Aidid Erawan, *Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi* (CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020).

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya).

belajar yaitu dengan membaca, menghafal, mengulang, sampai pada pengujian dan bagaimana siswa dapat mempertanggung jawabkan apa yang telah dipelajari.

Menurut Slameto, resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran yang memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru⁴.

Menurut Ahmadi dan Prasetya, resitasi adalah metode pengerjaan rumah yaitu murid diberikan tugas di luar jam pelajaran, dimana anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tetapi dapat di perpustakaan, di laboratorium, di kebun percobaan dan sebagainya untuk dipertanggungjawabkan kepada guru⁵.

Menurut Syaiful, resitasi adalah cara penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkan⁶.

Dengan demikian metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, memperdalam pengertian siswa

⁴ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester SKS* (Jakarta: Bumi Aksara).

⁵ Prasetya dan Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia).

⁶ Sagala Saiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta).

terhadap pelajaran yang telah dipelajari disekolah dan melatih siswa kearah belajar mandiri.

3. Tujuan Pembelajaran Resitasi

Djamarah dan zain menyatakan, tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individu maupun secara kelompok. Melalui metode resitasi siswa kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain⁷. Dengan demikian tujuan, tujuan dari metode resitasi adalah untuk memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan serta pengalaman siswa.

Menurut Hamdayama, metode pemberian tugas belajar atau resitasi memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

- a. Memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah di terima
- b. Melatih siswa kearah belajar mandiri
- c. Siswa dapat membagi waktu terluang untuk menyelesaikan tugas.
- d. Melatih siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas
- e. Memperkaya pengalaman-pengalaman di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas⁸.

Jadi tujuan metode resitasi adalah metode yang bisa memungkinkan speserta didik dalam mempelajari masalah mereka sendiri dalam

⁷ Zain Aswan dan Djamarah S.B, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta).

⁸ Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Bogor: Galia Indonesia).

membaca sendiri, bertanya sendiri, jadi apa yang mereka pelajari dapat bermanfaat bagi mereka dan mereka ingat lebih lama.

4. Jenis-jenis Metode Resitasi

Menurut Nasution terdapat dua jenis metode resitasi, yaitu: penugasan individu dan penugasan kelompok.

a. Penugasan Individu

Penugasan individu adalah tugas yang dibebankan kepada masing-masing peserta didik. Tugas individu lebih ditekankan pada perkembangan kognitif-efektif-psikomotor individu peserta didik. Melalui penugasan, peserta didik ditantang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Namun, siswa juga tetap diberikan kesempatan untuk berdialog dengan siswa lain, namun tugas yang harus diselesaikan masih bersifat individual.

b. Penugasan kelompok

Penugasan kelompok merupakan langkah yang digunakan guru untuk membantu siswa bekerja sama dalam kelompok yang sengaja dibentuk untuk menyelesaikan kegiatan belajar tertentu yang ditugaskan kepada siswa. Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan saling bekerjasama⁹.

⁹ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara).

5. Langkah-langkah Metode Resitasi

Djamarah dan Zein menyatakan dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, langkah-langkah metode resitasi dapat dilakukan dengan beberapa fase sebagai berikut:

a. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta adanya petunjuk yang dapat membantu dan disediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

b. Fase Pelaksanaan Tugas

Dalam fase ini diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakan atau mengerjakan tugas, dan mencatat semua hasil yang di peroleh dengan baik.

c. Fase Pertanggung Jawaban

Laporan siswa baik lisan mau pun tertulis dari apa yang telah dikerjakan, ada tanya jawab dan diskusi, penilain hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau non-tes atau cara lain ¹⁰.

Langkah-langkah metode resitasi menurut Shalahuddin metode resitasi akan lebih efektif apabila dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tugas yang akan dikerjakan murid harus jelas dan tegas, dengan demikian murid tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugasnya.
- b. Tugas yang diberikan harus sesuai dengan taraf (tingkatan/derajat) perkembangan kecerdasan maupun niat murid.
- c. Waktu untuk mengerjakan tugas harus jelas
- d. Adakan control yang sistematis, sehingga mendorong anak dengan sungguh-sungguh.
- e. Tugas diberikan hendaknya dapat memperkaya pengalaman murid baik untuk di sekolah di rumah maupun di masyarakat.
- f. Tugas yang di berikan dapat bermanfaat baik untuk kebutuhan murid pada saat sekarang mau pun yang akan datang¹¹.

Dengan demikian langkah-langkah metode resitasi ada 3 yaitu fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas, fase pertanggungjawaban. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya megacu sesuai dengan kemampuan siswa sehingga tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan.

¹⁰ Djamarah S.B dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mrngajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)

¹¹ Mahfudh Shalahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina Ilmu Offset).

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Kelebihan Metode Resitasi:

- a. Tugas lebih merangsang siswa untuk belajar lebih banyak, baik pada waktu di kelas maupun di luar kelas.
- b. Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.
- c. Tugas dapat lebih menyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya, atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari.
- d. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengelolah sendiri informasi dan komunikasi.
- e. Dapat mengembangkan kreatifitas siswa¹².

Kelemahan Metode Resitasi:

- a. Siswa sulit dikontrol, apa benar mengerjakan tugas atau orang lain
- b. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa
- c. Terkadang tugas itu dikerjakan orang lain tanpa pengawasan
- d. Sering memberikan tugas yang monoton, sehingga membosankan¹³.

Roymond mengutip pendapat Djamarahyang merumuskan kelebihan dan kelemahan dari metode resitasi, yakni sebagai berikut:

Kelebihan metode resitas:

- a. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar sendiri akan dapat di ingat lebih lama
- b. Peserta didik memiliki peluang untuk meningkatkan keberanian, inisiatif, bertanggung jawab dan mandiri.

¹² Johar Permana dan Mulyani.s, *Strategi Belajar Mengajar* (Janteng: DEBDIKBUD Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1999).

¹³ Dhamarah Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Kelemahan metode resitasi:

- a. Kadang kala peserta melakukan penipuan yakni peserta didik meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau berusaha payah mengerjakan sendiri
- b. Kadang kala tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan
- c. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual¹⁴.

Maka kelebihan dan kekurangan metode resitasi yaitu:

Kelebihan

- a. Dapat memngembangkan kreatifitas siswa bagaimana mengerjakan tugas dengan baik
- b. Pengetahuan yang telah diperoleh dapat diingat kembali
- c. Siswa dapat mempertanggungjawabkan apa yang telah di kerjakan

Kelemahan

- a. Tidak mudah untuk memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa
- b. Tugas bisa saja orang lain yang kerja
- c. Meniru jawaban teman.

7. Faktor-faktor Penyebab Metode Resitasi Kurang Efektif

1) Guru

- a. Guru Tidak Memahami Materi yang Ingin Dijelaskan

¹⁴ Raymond H Simamora, *Buku: Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: EGC, 2009).

Dalam proses belajar mengajar guru harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan karena kunci utama proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yaitu dengan menguasai materi pembelajaran. Jika guru tidak memahami apa yang akan disampaikan maka hasil yang akan diberikan tidak maksimal. Dengan menguasai materi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih produktif dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Tidak Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Jika guru tidak menentukan tujuan pembelajaran maka guru akan kesulitan dalam menentukan jenis materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Tidak Memahami Karakteristik Siswa

Memahami karakteristik siswa bagi guru menjadi kunci pokok proses pembelajaran pada semua jenjang dan tingkatan sekolah. Guru dapat memberikan pelayanan prima dan memberikan tugas sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan siswa. Dengan demikian guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki berupa manfaat memahami karakteristik siswa dengan begitu, guru lebih mudah menerima dan menyerap pengetahuan baru yang di berikan dengan mengetahui latar belakang sosial dan budaya siswa.

d. Tidak Melakukan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Karena bila seorang guru tidak melakukan evaluasi, sama saja guru tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran¹⁵.

2) Siswa

- a. Pemberian tugas kepada siswa tidak efektif, dalam proses pembelajaran siswa diberikan terlalu banyak sementara waktu penyelesaian untuk mengerjakan tugas sedikit. Artinya

¹⁵ Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

banyaknya bahan yang yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang.

- b. Siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru
- c. Siswa sering mengabaikan tugas yang diberikan dan sering melakukan kegiatan lain.
- d. Kurangnya motivasi dalam diri untuk mengerjakan tugas, bisa saja karena siswa belum mengetahui manfaat belajar dari belajar atau siswa belum memiliki tujuan yang ingin dicapai atau bisa juga karena disekolah maupun di rumah ketika belajar guru serta orangtua tidak memberikan motivasi yang positif.
- e. Tugas yang diberikan oleh guru terkadang kurang jelas dan tidak dipahami oleh siswa, sehingga biasanya siswa tidak paham dan enggan mengerjakan tugas yang diberikan.
- f. Orangtua terkadang kurang mendampingi anak ketika mengerjakan tugas, terlalu sering menyuruh tanpa menemani bahkan tak jarang hanya melebelkan anak pemalas saat ia tidak mengerjakan tugasnya. Seharusnya sebagai orangtua itu memberikan motivasi atau apresiasi saat anaknya dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- g. Fasilitas tidak mendukung, itu bisa saja berpengaruh kepada siswa karena bagaimana siswa mau mengerjakan tugas kalau buku-buku tidak disediakan dari sekolah. Dimana buku itu

adalah salah satu bahan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dan apabila tugas itu tidak dijelaskan oleh guru itu bisa dilihat dari buku-buku yang telah disediakan¹⁶.

Dengan demikian faktor penyebab metode resitasi kurang efektif yaitu bisa dilihat dari faktor guru, siswa dan bahan yang akan digunakan. Maksudnya adalah jika guru tidak memahami materi yang akan disampaikan atau tidak menentukan tujuan dari pembelajaran maka proses pembelajaran itu akan tidak maksimal.

Disisi lain guru juga harus mengetahui setiap karakteristik setiap siswa sehingga proses pembelajaran guru lebih mudah menerima dan menyerap pengetahuan baru yang di berikan dengan mengetahui latar belakang sosial dan budaya siswa. Jika dilihat dari sisi siswa faktor penyebab metode resitasi kurang efektif yaitu dalam proses pembelajaran siswa diberikan tugas terlalu banyak sementara waktu penyelesaian untuk mengerjakan tugas itu sedikit atau yang sering juga terjadi siswa tidak memahami atau tidak mengerti tentang tugas tersebut.

Sehingga Siswa sering mengabaikan tugas yang diberikan dan lebih memilih melakukan kegiatan lain daripada mengerjakan tugas tersebut. Tetapi bukan hanya soal itu fasilitas pendukung

¹⁶ <https://id.Theasianparent.com/anak-anak-malas-mengerjakan-pr>

seperti buku-buku ajar juga sangat berpengaruh pada saat siswa belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan.

